

ABSTRAK

**DESKRIPSI PENYESUAIAN DIRI DALAM PERNIKAHAN PADA GURU
SMP PANGUDI LUHUR SE-KABUPATEN KLATEN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN TOPIK-TOPIK *FAMILY
GATHERING***

Rima Taradhintawati

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2015

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data deskripsi penyesuaian diri dalam pernikahan pada guru SMP Pangudi Luhur Se-Kabupaten Klaten dan implikasinya terhadap usulan topik-topik *family gathering*. Subjek penelitian ini adalah 35 guru di SMP Pangudi Luhur Se-Kabupaten Klaten.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner penyesuaian diri dalam pernikahan. Kuesioner yang disusun terdiri dari 56 item berdasarkan 7 aspek penyesuaian diri dalam pernikahan menurut Schneiders (dalam Indrawati dan Fauziah, 2012), yaitu: (1) ketiadaan emosi yang berlebihan, (2) ketiadaan mekanisme psikologis, (3) ketiadaan perasaan frustrasi pribadi, (4) pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri (*self-direction*), (5) kemampuan untuk belajar, (6) kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu, (7) sikap realistis dan obyektif. Pengukuran validitas dan reliabilitas menggunakan program *SPSS 16.0 for Window* dan teknik analisis data yang digunakan adalah kategori tingkat penyesuaian diri dalam pernikahan berdasarkan penilaian Azwar (2009). Kategori tingkat penyesuaian diri dalam pernikahan digolongkan menjadi lima, yaitu: "Sangat Baik", "Baik", "Cukup Baik", "Kurang Baik", dan "Tidak Baik".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri dalam pernikahan pada guru SMP Pangudi Luhur Se-Kabupaten Klaten masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui bahwa guru yang memiliki penyesuaian diri dalam pernikahan : "sangat baik" 48,6%, "baik" 51,4%, "cukup baik" 0%, "kurang baik" 0%, dan "tidak baik" 0%. Berdasarkan hasil analisis instrumen terdapat 4 butir item yang masuk dalam kategori sedang. Item tersebut tersebar dalam indikator-indikator, yaitu: mampu mengontrol emosi, mampu menjalin hubungan sosial dalam pernikahan, dan mampu mengatur perasaan secara efisien. Berdasarkan indikator yang ada, maka topik-topik yang diusulkan dalam kegiatan *family gathering*, yaitu: manajemen emosi, menjalin hubungan sosial dalam pernikahan, pengendalian diri, dan menghargai perbedaan.

ABSTRACT

The Description of Self-Adaptation in the Marriage of Pangudi Luhur Junior High School Teachers in Klaten Regency and Its Implications Towards *Family Gathering* Suggested Topics.

Rima Taradhintawati

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2015

This research aims to figure out the data of self-adaptation description in the Marriage of Pangudi Luhur Junior High School teachers in Klaten regency and its implications towards *family gathering* suggested topics. The research subjects are 35 Pangudi Luhur Junior High School teachers in Klaten regency.

This research belongs to quantitative descriptive research. The data are collected through the questionnaire of self-adaptation in the marriage. The questionnaire consists of 56 items. It is based on 7 self-adaptation aspects in the marriage proposed by Schneiders (Cited in Indrawati and Fauziah, 2012). Those are: (1) no excessive emotion, (2) no psychological mechanism, (3) no personal frustration feeling, (4) rational consideration and self-direction ability, (5) learning ability, (6) using past experience ability, and (7) realistic and objective attitude. Validity and reliability measurements are conducted by applying *SPSS 16.0 for Window* program. The data analysis technique employed is the categorization of self-adaptation level in the marriage according Azwar (2009). It is classified into 5 categories. Those are “Very Good”, “Good”, “Quite Good”, “Less Good”, and “Not Good”.

The result of this research shows that self-adaptation in the marriage of Pangudi Luhur Junior High School teachers in Klaten regency is good. Through this research, it can be figured out that the self-adaptation in the marriage of teachers are 48,6% “Very Good”, 51,4% “Good”, 0% “Quite Good”, 0% “Less Good”, and 0% “Not Good”. Based on the instrument analysis result, there are 4 medium items. Those items are spread out in the indicators. Those are capable of controlling emotion, capable of interlacing the social relationship in the marriage, and capable of controlling the feelings efficiently. Therefore, based on those indicators, the suggested topics during *family gathering* activity are emotional management, interlacing social relationship in the marriage, self-controlling, and respecting diversity.